

## **ANALISIS PENGARUH PROGRAM MAKAN GRATIS TERHADAP EFEKTIVITAS WAKTU BELAJAR PESERTA DIDIK DI UPT SPF SD INPRES UNGGULAN TODDOPULI**

Dian ekawati<sup>1</sup>, Reski safira<sup>2</sup>, Devi Reskiawaliyah Wahyuni<sup>3</sup>, A.Muhajir Nasir<sup>4</sup>  
PGSD FIP Universitas Negeri Makassar  
[dianekawati2508@gmail.com](mailto:dianekawati2508@gmail.com)<sup>1</sup>, [reskisafirah08@gmail.com](mailto:reskisafirah08@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[devireskyaulia@gmail.com](mailto:devireskyaulia@gmail.com)<sup>3</sup>, [muhajirnasir@gmail.com](mailto:muhajirnasir@gmail.com)<sup>4</sup>

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of the Free Nutritious Meal Program (MBG) on the effectiveness of students' learning time at UPT SPF SD Inpres Unggulan Toddopuli. The research employed a quantitative approach with an ex post facto design. Data were collected through questionnaires and analyzed using validity tests, reliability tests, and simple linear regression. The findings revealed that the Free Nutritious Meal Program has a positive and significant influence on students' learning time effectiveness, with a Significance F value of  $0.001 < 0.05$  and a regression coefficient of 0.499. This indicates that better implementation of the meal program contributes to improved learning time effectiveness. However, the program requires approximately 15–20 minutes of daily implementation, resulting in reduced instructional time. Despite this, the program provides substantial benefits to students' physical readiness, focus, and engagement in learning. The study recommends optimizing time management and conducting regular evaluations to ensure that the program continues to support learning quality without reducing essential instructional hours.*

**Keywords:** *free nutritious meal program, learning time effectiveness, simple linear regression, primary education*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Program Makan Bergizi Gratis (MBG) terhadap efektivitas waktu belajar peserta didik di UPT SPF SD Inpres Unggulan Toddopuli. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain ex post facto. Data dikumpulkan melalui angket dan dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, serta regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Makan Bergizi Gratis berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas waktu belajar siswa, dengan nilai Significance F sebesar  $0.001 < 0.05$  dan koefisien regresi sebesar 0.499. Temuan ini menjelaskan bahwa semakin baik pelaksanaan program makan gratis, semakin meningkat pula

efektivitas waktu belajar siswa. Meskipun demikian, pelaksanaan program memerlukan waktu sekitar 15–20 menit setiap hari sehingga mengurangi alokasi pembelajaran. Namun secara keseluruhan, program ini tetap memberikan manfaat bagi kondisi fisik, fokus, dan kesiapan belajar siswa. Penelitian merekomendasikan optimalisasi manajemen waktu dan evaluasi berkala agar program dapat meningkatkan kualitas pembelajaran tanpa mengurangi durasi belajar di kelas.

**Kata Kunci:** program makan bergizi gratis, efektivitas waktu belajar, regresi linear sederhana, pendidikan dasar

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan dasar adalah fondasi untuk masa depan anak. Dalam UUD No.20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana pembelajaran dan proses belajar agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan dasar adalah tonggak penting dalam perkembangan anak-anak, karena memiliki peran yang sangat signifikan dalam membentuk dasar kemampuan mereka, (Priska Dinanti Putri 2024). Seharusnya, anak-anak punya motivasi dari dalam diri mereka sendiri untuk belajar. Mereka datang ke sekolah karena ingin pintar dan

mengejar cita-cita. Bukan hanya karena adanya Program Makan Bergizi Gratis (MBG).

Program makan bergizi gratis (MBG) merupakan salah satu kebijakan unggulan yang dicanangkan oleh pemerintahan Presiden Prabowo Subianto. Program ini bertujuan untuk mengatasi masalah gizi dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia, khususnya di kalangan anak-anak dan ibu hamil (Kiftiyah, A., et. Al 2025). Rencana implementasi program ini telah mengalami beberapa perkembangan sejak awal diumumkan (Merlinda & Yusuf 2025). Namun pada kenyataannya yang kita harapkan, program ini tidak hanya menjadi daya tarik sementara bagi anak-anak untuk datang ke sekolah, tetapi juga benar-benar mampu mendukung terciptanya generasi yang sehat, cerdas, dan memiliki semangat belajar yang tinggi.

Kondisi di lapangan sering kali berbeda, banyak anak yang motivasi belajarnya masih dipengaruhi faktor luar. Saat ini, ada Program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan kekurangan gizi dan upaya Sasaran utama program MBG adalah anak-anak, pelajar dan ibu hamil (Kiftiyah, A., et al 2025 ). meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) di Indonesia. Program makan bergizi gratis ini merupakan rencana pembagian makan bergizi di sekolah yang diharapkan dapat memberikan keadilan dalam pendidikan karena semua siswa memiliki kesempatan untuk makan makanan bergizi secara gratis (Tambunan, K. A. H. 2025). Pemenuhan gizi yang tepat bagi anak usia sekolah sangat penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan mereka. Masa anak-anak adalah periode emas, di mana pertumbuhan dan perkembangan berlangsung secara aktif, sehingga mereka memerlukan asupan gizi yang seimbang. Gizi yang cukup berperan dalam menjaga kesehatan tubuh, menjaga kekebalan, dan meningkatkan kecerdasan, (Kevin Andreas Halomoan Tambunan et al.

2025). Program ini sudah diterapkan di UPT SPF SD Inpres Unggulan Toddopuli dan berhasil membuat kehadiran siswa meningkat serta asupan gizi mereka terpenuhi. Namun, di balik keberhasilan itu, ada masalah lain. Pelaksanaan program ini ternyata memakan banyak waktu, sehingga waktu belajar siswa jadi berkurang. Ini menimbulkan ketidaksesuaian antara tujuan program yang baik dengan kenyataan di lapangan.

Menurut teori motivasi belajar, suatu program akan berhasil jika desainnya sesuai dengan kebutuhan siswa. Pendidikan dan kesehatan anak merupakan dua aspek mendasar dalam pembangunan manusia yang berkelanjutan. Di antara banyak faktor yang memengaruhi pencapaian akademik, status gizi anak memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan kognitif, konsentrasi, dan kehadiran siswa di sekolah. Anak-anak yang mengalami kekurangan gizi lebih rentan terhadap gangguan perkembangan otak, kelelahan, dan penurunan kemampuan belajar. Program makan di sekolah yang terstruktur dengan baik dapat meningkatkan partisipasi, kehadiran,

dan pencapaian akademik siswa secara signifikan (Rahmah, H. A. et al 2025). Keberhasilan program nutrisi tidak hanya terletak pada ketersediaan makanan itu sendiri, melainkan juga pada bagaimana program tersebut dirancang, dikelola, dan dievaluasi sebagai bagian dari sistem Pendidikan. (Nabilah Khonsa et al. 2025)

Penelitian terdahulu sebagian hanya lebih fokus pada keberhasilan program dari segi input (dana, bahan makanan) dan proses (distribusi, manajemen). Mereka kurang mendalami dampak nyata terhadap waktu belajar siswa. Satu hal yang menjadi perhatian adalah durasi pembagian Makan Bergizi Gratis (MBG) yang cukup memakan waktu yaitu kurang lebih selama 20 menit, yang secara tidak langsung menyebabkan berkurangnya waktu belajar siswa, dikarenakan guru perlu mengalokasikan waktu khusus bagi siswa untuk makan (Wiranata et al. 2025). Jadi, ada kesenjangan di sini, kita tahu program ini bagus, tapi kita belum tahu seberapa efektif program ini jika dilihat dari sisi efisiensi waktu belajar.

Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting. UPT SPF SD Inpres Unggulan Toddopuli kami pilih sebagai lokasi karena sekolah ini sudah konsisten menerapkan program makan gratis, sehingga cocok untuk dijadikan objek evaluasi. Tujuan utama dari penelitian ini adalah mengevaluasi efektivitas program makan bergizi gratis di UPT SPF SD Inpres Unggulan Toddopuli dari sudut pandang alokasi waktu belajar siswa.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian dipergunakan pada penelitian ini yaitu Kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasari pada asumsi, kemudian ditentukan variabel, dan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode-metode penelitian yang valid, terutama dalam penelitian kuantitatif (Ibrahim, 2001 dalam Ali, M. M. (2022). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain ex post facto bertujuan menguji teori dan penggunaan metode harus terstruktur dan dirancang sebaik mungkin, penelitian ini menguji pengaruh variable X (Program makan gratis) terhadap variable Y (Efektivitas waktu

belajar) kemudian di analisis menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa sekolah dasar yang berada disekolah UPT SPF SD Inpres Unggulan Toddopuli dan sampel yang digunakan yaitu siswa kelas v. Sampel merupakan bagian dari populasi yang benar-benar diteliti dan diharapkan dapat mewakili karakteristik populasi secara menyeluruh.. Untuk teknik penganalisan data, dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana. Analisis Regresi linear (Linear Regression analysis) adalah teknik statistika untuk membuat model dan menyelidiki pengaruh antara satu atau beberapa variabel bebas (Independent Variables) terhadap satu variabel respon (dependent variable) (Agus Tribasuki, 2016 dalam Alwy Yusuf et al. 2024))Selain itu digunakan juga uji validitas dan uji reliabilitas sebagai uji tambahan. Data diolah dengan bantuan aplikasi excel, dengan tujuan agar hasil yang didapat lebih akurat.

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian kuantitatif ini menerapkan desain ex post facto.

Pengumpulan data melalui angket dan perangkat lunak excel digunakan untuk menganalisis data seperti : 1. Uji Validitas, 2. Uji Reliabilitas, 3. Uji Regresi Linear Sederhana.

#### **Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk menguji ketepatan alat pengukur, dapat mengungkapkan konsep gejala/kejadian yang diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan/ pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dapat digunakan koefisien korelasi yang nilai signifikannya lebih kecil dari 5% (level of significance) menunjukkan bahwa pernyataan-pernyataan tersebut sudah sah/valid sebagai pembentuk indikator. Hasil pengujian diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

No	Variabel	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
1	Program Makan Bergizi Gratis	6.561	0,334	Valid
2	Efektivitas Waktu Belajar	7.759	0,334	Valid

Berdasarkan Tabel 1. Hasil Uji Validitas, seluruh item pada variabel Program Makan Bergizi Gratis dan Efektivitas Waktu Belajar menunjukkan nilai R-hitung > R-tabel (0,334). Pada variabel Program Makan Bergizi Gratis, nilai R-hitung sebesar 6.561, sedangkan pada variabel Efektivitas Waktu Belajar nilai R-hitung sebesar 7.759. Karena keduanya lebih besar daripada R-tabel, maka semua item dinyatakan valid.

#### **Uji Reliabilitas**

Reliabilitas diuji guna mengevaluasi seberapa konsisten jawaban responden. Ini menguji koefisien reliabilitas nilai Cronbach's Alpha, yang didapatkan dari hasil perhitungan menggunakan prosedur reliabilitas dalam penggunaan SPSS menghasilkan nilai cronbach's Alpha, jika nilai tersebut > 0,70 maka konsep reliabilitas dianggap memenuhi.

**Tabel 2. Hasil Pengujian Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Nilai Cronbach Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
Program makan bergizi gratis (X)	0.703	Reliabel
Efektivitas waktu belajar (y)	0.815	Reliabel

Hasil dari pengujian reliabilitas, yang terlihat pada tabel diatas mengindikasikan bahwa seluruh variabel yang diterapkan melalui hasil penelitian menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70. Nilai program makan bergizi gratis yang didapat untuk *cronbach's Alpha* adalah 0.703> 0,700 dan nilai efektivitas waktu belajar yang didapat untuk *cronbach's Alpha* adalah 0.815> 0,700, yang menunjukkan bahwa hasil data dari penelitian ini reliabel.

#### **Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data pada variabel Program Makan Bergizi Gratis (X) dan Efektivitas Waktu Belajar (Y) berdistribusi normal. Distribusi normal penting untuk memastikan bahwa model regresi linear sederhana memenuhi asumsi klasik sehingga hasil analisis, seperti uji t dan uji F, dapat dinyatakan valid secara statistik. Pada penelitian ini digunakan metode Kolmogorov–Smirnov (K–S) untuk menguji normalitas data.

Secara umum, uji Kolmogorov–Smirnov membandingkan distribusi kumulatif data dengan distribusi kumulatif normal dengan persamaan:

$$D = \max |F_o(x) - F_t(x)|$$

Dengan:  $F_o(x)$  = distribusi kumulatif data sampel  
 $F_t(x)$  = distribusi kumulatif normal teoretis  
 Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- $\text{Sig} > 0,05 \rightarrow$  data berdistribusi normal
- $\text{Sig} < 0,05 \rightarrow$  data tidak berdistribusi normal

Hasil uji normalitas diperoleh sebagai berikut.

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov–Smirnov**

Variabel	Kolmogorov–Smirnov Z	Sig. (p-value)	Keterangan
Program Makan Bergizi Gratis (X)	0.112	0.200	Normal
Efektivitas Waktu Belajar (Y)	0.126	0.200	Normal

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel Program Makan Bergizi Gratis (X) dan Efektivitas Waktu Belajar (Y) masing-masing adalah **0.200** atau lebih besar dari batas signifikansi **0.05**. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel memiliki distribusi data yang normal. Hal ini berarti asumsi normalitas dalam regresi linear sederhana telah terpenuhi dan analisis regresi selanjutnya dapat dilakukan tanpa pelanggaran asumsi dasar.

### Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana bertujuan untuk menganalisis Pengaruh program makan bergizi

gratis terhadap efektivitas waktu belajar peserta didik. Analisis regresi linear sederhana dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi excel, sedangkan tingkat kepercayaan yang digunakan dalam perhitungan regresi linear sederhana adalah 95% atau dengan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha$  0,05).

**Tabel 2. Summary**

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.537
R Square	0.288
Adjusted R Square	0.266
Standard Error	4.717
Observations	34

Berdasarkan hasil analisis pada tabel, nilai *R Square* sebesar 0.288 menunjukkan bahwa 28,8% efektivitas waktu belajar siswa dapat

dijelaskan oleh program makan gratis, sedangkan 71,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Nilai *Multiple R* sebesar 0.537 mengindikasikan adanya hubungan sedang antara kedua

variabel. Sementara itu, *Adjusted R Square* sebesar 0.266 menegaskan bahwa pengaruh program makan gratis tetap konsisten meskipun tidak terlalu besar.

**Tabel 3. ANOVA**

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	288.206	288.206	12.953	0.001
Residual	32	712.029	22.251		
Total	33	1000.235			

Berdasarkan hasil uji ANOVA pada Tabel 3, nilai *Significance F* sebesar **0.001**, yang berada di bawah batas nilai alpha 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variasi pada variabel X (program makan gratis)

memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y (efektivitas waktu belajar). Nilai F hitung sebesar 12.953 juga menunjukkan bahwa model regresi yang terbentuk layak digunakan untuk menjelaskan hubungan antara kedua variabel tersebut.

**Tabel 4. coefficients**

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95.0%</i>	<i>Upper 95.0%</i>
Intercept	34.923	8.510	4.104	0.000	17.588	52.257	17.588	52.257
X	0.499	0.139	3.599	0.001	0.217	0.782	0.217	0.782

Uji regresi linear sederhana pada sekolah UPT SPF SD INPRES UNGGULAN TODDOPULI dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X, yaitu Program Makan Gratis, terhadap variabel Y, yaitu Efektivitas Waktu Belajar

Peserta Didik. Analisis ini menghasilkan dua komponen utama yang terdapat pada tabel koefisien regresi (*Coefficients Table*), yaitu nilai intercept (a) dan nilai koefisien regresi (b). Kedua nilai tersebut digunakan untuk membentuk model prediksi



dengan persamaan regresi linear sederhana:

$$Y = a + bX$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang tercantum dalam tabel koefisien, diperoleh nilai intercept (a) sebesar 34.923. Nilai ini menunjukkan bahwa ketika variabel X (Program Makan Gratis) bernilai nol, maka rata-rata efektivitas waktu belajar siswa berada pada angka 34.923. Dengan kata lain, angka ini menggambarkan besarnya efektivitas waktu belajar dasar yang dimiliki siswa tanpa dipengaruhi oleh program makan gratis. Nilai ini didapat dari baris "Intercept" pada tabel Coefficients yang menampilkan kolom "Coefficient".

Selanjutnya, nilai koefisien regresi (b) sebesar 0.499 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada pelaksanaan Program Makan Gratis akan meningkatkan efektivitas waktu belajar siswa sebesar 0.499 poin. Koefisien ini positif, yang berarti semakin baik implementasi program makan gratis, maka semakin meningkat pula efektivitas waktu belajar. Nilai b ini juga diambil dari

baris variabel X pada tabel Coefficients di kolom "Coefficient".

Pengujian signifikansi terhadap koefisien regresi dilakukan dengan melihat nilai *t-statistic* dan *p-value*. Variabel X memiliki nilai  $t = 3.599$  dengan  $p\text{-value} = 0.001$ , yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program makan gratis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas waktu belajar peserta didik. Interval kepercayaan (Confidence Interval 95%) yang berada pada rentang 0.217 hingga 0.782 dan tidak mencakup nilai nol semakin menguatkan bahwa pengaruh tersebut benar-benar signifikan.

Dengan menggabungkan nilai a dan b, diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 34.923 + 0.499X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan program makan gratis, semakin meningkat pula efektivitas waktu belajar siswa. Hal ini relevan dengan kondisi nyata di UPT SPF SD Inpres Unggulan Toddopuli, di mana

program makan gratis memang sudah berjalan dengan baik namun menyita waktu belajar siswa karena pelaksanaannya memakan waktu sekitar 15–20 menit setiap hari. Meski demikian, dari sisi gizi dan kehadiran, program ini terbukti memberikan dampak positif bagi peserta didik. Pelaksanaan program makan bergizi gratis di UPT SPF SD Inpres Unggulan Toddopuli tidak hanya dilihat dari sisi pemenuhan gizi siswa, tetapi juga dari bagaimana program tersebut berdampak pada efektivitas waktu belajar. Hal ini sejalan dengan temuan (Aisyah et al. 2025) yang meneliti implementasi program makan siang gratis pada anak usia sekolah dasar dan menemukan bahwa peningkatan status gizi akibat program makan gratis mampu meningkatkan fokus, partisipasi, dan kesiapan belajar siswa. Meskipun demikian, dampak terhadap hasil belajar masih memerlukan evaluasi dalam jangka panjang. Pengelolaan sampah, preferensi rasa anak yang beragam, dan kurangnya edukasi gizi adalah beberapa tantangan dalam implementasi (Herniati, N. 2025). Hasil regresi menunjukkan bahwa meskipun program makan gratis

memengaruhi alokasi waktu belajar, tetap terdapat hubungan positif yang menunjukkan bahwa program ini ikut mendukung belajar siswa secara keseluruhan.

Dengan demikian, analisis regresi membuktikan bahwa program makan gratis memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap efektivitas waktu belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan temuan lapangan di UPT SPF SD Inpres Unggulan Toddopuli yang menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif, lebih berenergi, dan lebih fokus setelah menerima asupan makanan bergizi, meskipun waktu belajar sedikit berkurang. Temuan ini memberikan gambaran bahwa program makan gratis tetap memberikan manfaat bagi kualitas pembelajaran, meskipun dalam pelaksanaannya perlu penyesuaian agar tidak terlalu mengurangi waktu tatap muka di kelas.

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, Program Makan Bergizi Gratis (MBG) terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas waktu

belajar peserta didik di UPT SPF SD Inpres Unggulan Toddopuli. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai Significance F sebesar  $0.001 < 0.05$  dan koefisien regresi sebesar 0.499, yang menandakan bahwa semakin baik pelaksanaan program makan gratis, semakin meningkat pula efektivitas waktu belajar siswa. Instrumen penelitian juga dinyatakan valid dan reliabel, serta data memenuhi asumsi normalitas sehingga analisis regresi yang digunakan dapat dipercaya secara statistik.

Meskipun program makan gratis membutuhkan waktu pelaksanaan sekitar 15–20 menit setiap hari dan sedikit mengurangi alokasi waktu pembelajaran, program ini tetap memberikan manfaat yang signifikan bagi kondisi fisik, fokus, dan kesiapan belajar siswa. Dengan terpenuhinya kebutuhan gizi, siswa menjadi lebih energik dan lebih mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Oleh karena itu, program makan bergizi gratis dapat dikatakan berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, dengan catatan perlu adanya pengelolaan waktu yang lebih

optimal agar pelaksanaannya tidak mengurangi efektivitas durasi belajar di kelas

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti, Fajar Didi Erlangga, Fitra Syaiful Zidan, Muhammad Fata Rayyan Ghafur, Ahmad Nadi Arjunnajah, and Suhardi. 2025. "Analisis Kebijakan Program Makan Siang Gratis Terhadap Perbaikan Gizi Anak Usia Sekolah Dan Implikasinya Terhadap Proses Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9: 24862–69.
- Ali, M. M. (2022). Metodologi penelitian kuantitatif dan penerapannya dalam penelitian. *JPIB: Jurnal Penelitian Ibnu Rusyd*, 1(2), 1-5.
- Alwy Yusuf, Muh, Ardy Abraham, Hardianti Rukmana, Herman, and H Trisnawati. 2024. "Analisis Regresi Linier Sederhana Dan Berganda Beserta Penerapannya." *Journal on Education* 06(02): 13331–44. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/download/5184/4089/>.
- Herniati, N. (2025). Efektivitas Program Pemerintah MBG (Makan Bergizi Gratis) Terhadap Minat Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan AURA (Anak Usia Raudhatul Atfhal)*, 6(1), 88-98.
- Kiftiyah, A., Palestina, F. A., Abshar, F. U., & Rofiah, K. (2025). Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dalam Perspektif Keadilan

- Sosial dan Dinamika Sosial–Politik. *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, 5(1), 101-112.
- Merlinda, Ajeng Atikah, and Yusmar Yusuf. 2025. "Analisis Program Makan Gratis Prabowo Subianto Terhadap Strategi Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Tinjauan Dari Perspektif Sosiologi Pendidikan." *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development* 7(2): 1364–73. doi:10.38035/rrj.v7i2.1360.
- Nabilah Khonsa, Hamidatul Khalifah, Siti Zulaikha, and Muh.Takdir. 2025. "Integrasi Program Nutrisi Gratis Dalam Pendidikan Sebagai Komponen Manajemen Pendidikan Nasional." *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan* 3(4): 5474–82. doi:10.31004/jerkin.v3i4.1441.
- Priska Dinanti Putri, Hana. 2024. "Peran Pendidikan Dasar Dalam Pembentukan Dasar Kemampuan Anak Di SD Negeri 6 Wonogiri." *BAHUSACCA : Pendidikan Dasar dan Manajemen Pendidikan* 4(1): 11–16. doi:10.53565/bahusacca.v4i1.929.
- Rahmah, H. A., Anggraini, A., Nilasari, Y. P., & Salsabilla, E. P. (2025). ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS DI SEKOLAH DASAR INDONESIA TAHUN 2025. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal*, 2(2 Mei), 2855-2866.
- Tambunan, K. A. H., Nababan, R., Siagian, R. A., Naiborhu, R., Harianti, S., & Jamaludin, J. (2025). Tinjauan Kritis Tentang Program Makan Bergizi Gratis Terhadap Produktivitas Belajar Siswa. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 2(2), 21-31.
- Wiranata, I. H., Yunita, A., & Sari, H. T. W. (2025, July). Program Makan Bergizi Gratis: Strategi Peningkatan Gizi dan Kualitas Pendidikan di SDN 13 Cempaka Pekanbaru. In *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran)* (Vol. 8, pp. 2313-2323).